



**Cara Belajar Biologi Kelas XI IPA (Studi Kasus di SMAN 1  
Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran  
2019/2020)**

**Titik Afriani<sup>a, 1</sup>, Sepita Ferazona<sup>a, 2</sup>**

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

<sup>1</sup>[titikafriani46@gmail.com](mailto:titikafriani46@gmail.com), <sup>2</sup>[sepitabio@edu.uir.ac.id](mailto:sepitabio@edu.uir.ac.id)

<b>Informasi Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
Received: September 10, 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Cara Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara sebagai data utama, lembar observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Sampel yang digunakan sebanyak 5 orang siswa, yang mana siswa pertama merupakan siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan yang sedang, siswa yang kedua siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan yang tinggi, siswa yang ke tiga siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan yang rendah, sedangkan siswa yang keempat siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan yang tinggi, dan siswa yang kelima siswa yang memiliki kecerdasan yang sedang. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil rekapitulasi seluruh indikator cara belajar kelas XI IPA didapatkan hasil 60% termasuk kedalam kategori kompeten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu ada beberapa peningkatan cara belajar siswa, seperti motivasi atau perhatian dari orang tua dan guru, terutama meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar di rumah maupun di sekolah.
Revised: October 06, 2021	
Publish: December 30, 2021	
Kata kunci: Cara Belajar Biologi Siswa	
<i>Keywords:</i> <i>How to Study</i> <i>Biology</i> <i>Students</i>	<b>Abstract</b> This research aims to find out how to study biology of students of class XI IPA in SMAN 1 in Control IV Koto, Rokan Hulu Regency. This research uses a qualitative method with a case study approach. The instrument used in this study uses interview sheets as main data, observation sheets and documentation as supporting data. The sample used as many as 5 students, where the first student is a student who has a medium intelligence ability, the second student is a student who has a high intelligence ability, the third student has a low intelligence ability, while the fourth student is a student has a high intelligence ability, and students are the fifth students who have moderate intelligence. Then the data were analyzed using descriptive analysis. From the recapitulation of all indicators of learning methods for class XI Natural Sciences, 60% results are included in the competent category. Research results indicate that there needs to be

---

some improvement in student learning, such as motivation or attention from parents and teachers, especially increasing student concentration in learning at home or at school.

## **PENDAHULUAN**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2015:4).

Proses merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar-mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (interdependent) dalam ikatan untuk mencapai tujuan yang termasuk komponen belajar-mengajar, antara lain tujuan instruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga mengajar, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan (Fakhrudin, 2011: 36).

Menurut Hamalik (2013: 5-6) Sekolah adalah sesuatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Menurut pengertian umum, sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar (school is building or institutional for teaching and learning).

Belajar menurut Slameto (2015: 2) "Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Pendapat Alvin W. Howard: "Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan skill, attitude, ideals (cita-cita), appreciations (penghargaan) dan knowledge." (Hasbullah, 2015:32)

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar (Fakhrudin, 2011: 34). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika siswa tidak mempunyai cara belajar yang baik maka akan menghasilkan rendahnya hasil belajar dan tentunya dapat menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yusuf, A. Asrori, M. dan Yusmiati (2016) menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang tinggal kelas di kelas VIII F SMP Negeri 13 Pontianak adalah faktor internal dan faktor

eksternal. Jenis kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah jenis yang berat. Faktor-faktor internal penyebab kesulitann belajar dialami oleh siswa yang tinggal kelas adalah tidak dapat membagi waktu antara belajar dan kegiatan lain. Faktor-faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yang tinggal kelas adalah kurang perhatian orang tua dan metode pengajaran guru yang bervariasi. Bantuan yang diberikan kepada subjek kasus yaitu model konseling behavior.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto, dapat diketahui bahwa: 1) siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti ngobrol bersama teman sebangku atau teman di sebelahnya; 2) ketika ada guru menjelaskan di depan hanya siswa yang duduk di depan yang memperhatikan; 3) masih ada siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu saat belajar Biologi karena mata pelajaran biologi banyak menghafal; 4) masih ada siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah; 5) sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat mengajar; 6) masih ada siswa yang rasa ingin tahu terhadap materi Biologi kurang; 7) kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pada saat proses pembelajaran; 8) siswa hanya menggunakan metode menghafal dalam belajar, tanpa mamahami maknanya sehingga hanya mampu mengingat dalam waktu jangka pendek; 9) sebagian siswa ada yang melamun saat guru menjelaskan materi pembelajaran; 10) sebagian siswa ada yang kurang konsentrasi saat guru mengajar; 12) sebagian siswa ada yang membolos saat jam pelajaran Biologi; 13) ada beberapa siswa yang tidak memiliki catatan yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak ditemukan siswa yang mendapatkan nilai rendah dan masih jauh berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini berdasarkan ketetapan KKM di sekolah tersebut, yaitu sebesar 75. Rendahnya hasil belajar dapat di lihat dari nilai ulangan harian. Menurut guru biologi hasil ulangan harian yang di tandai dengan di perolehnya nilai-nilai siswa yang rendah. Dari hal-hal di atas peneliti mengasumsikan sebagai faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena cara belajarnya yang kurang tepat dalam pembelajaran biologi.

Dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Cara Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA (Studi Kasus di SMAN 1 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020 )”.

## **METODOLOGI**

Pengambilan data pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2019/2020. Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA yang ada di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang di

teliti berjumlah 5 orang. Dalam penelitian ini subjek kelas XI IPA belum sepenuhnya melaksanakan cara belajar yang baik disekolah maupun dirumah. Kemudian peneliti memintak informasi kepada guru biologi, teman terdekat, dan orang tua sebagai informan untuk penguat data.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan lain-lain istilah yang sejenis. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat *generating theory*, bukan *hypothesis-testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif (Sudjana dan Ibrahim, (2014: 195).

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus pada dasarnya mempelajari secara insentif seorang individu yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu. Misalnya mempelajari secara khusus anak nakal, anak yang tidak bisa bergaul dengan orang lain, anak yang selalu gagal belajar, atau anak pandai, anak yang paling disukai teman-temannya. Kasus-kasus tersebut (pilih salah satu yang paling diperlukan) dipelajarinya secara mendalam dan dalam waktu yang cukup lama. Mendalam artinya mengungkapkan semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang mempengaruhi dirinya. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dilakukannya dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan (Sudjana dan Ibrahim, 2014: 94).

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: wawancara, lembar observasi, dokumentasi (Riduwan, 2016: 51). Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, Lembar observasi, dokumentasi, berikut tabel teknik dan instrumen pengumpulan data:

Tabel 1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel	Instrumen	Subjek
1.	Cara Belajar	Lembar Wawancara, Lembar Observasi, dan Dokumentasi	Siswa, Guru, Orang Tua, Teman Dekat Siswa, Guru Bk

Menurut Sudijono (2012: 43) mengemukakan bahwa adapun teknik deskriptif analisis data dalam penelitian ini adalah persentasi alternatif jawaban responden. Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentasi responden

dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk menghitung/mendapatkan persentasinya disesuaikan dengan kriteria dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi yang dicari

F = Frekuensi skor jawaban

N = Jumlah sample

Untuk menentukan tingkat pelaksanaan proses belajar, penelitian membandingkan dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pertanyaan di lembar observasi dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk pelaksanaan cara belajar biologi adalah sebagai berikut:

1. Skor rendah. Jika semua item mendapat skor 0 =  $0 \times 14 = 0$  skor
2. Skor tertinggi, jika semua item semua medapat 1 =  $1 \times 14 = 14$  skor
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi =  $0/14 \times 100\% = 0\%$
4. Rentang =  $100\% - 0\% = 100\%$
5. Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{100}{5} = 20\%$

Jadi hasil dari modifikasi yang telah disesuaikan dari 14 pertanyaan yang ada dan disesuaikan dengan 2 pilihan jawaban atas pertanyaan lembar observasi, didapatkan hasil modifikasi skor pelaksanaan cara belajar biologi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Modifikasi Skala Penilaian Angket Cara Belajar

No	Skor yang diperoleh	Kategori
1.	$82\% < \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat Baik
2.	$63\% < \text{Skor} \leq 81\%$	Baik
3.	$44\% < \text{Skor} \leq 62\%$	Cukup
4.	$25\% < \text{Skor} \leq 43\%$	Kurang Baik

Sumber: Riduwan (2015: 41)

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dengan siswa sebagai informan yang ada di SMAN 1 Pendalian IV Koto, peneliti mempersiapkan kisi-kisi wawancara yang akan dijadikan bahan wawancara. Kemudian peneliti mempersiapkan waktu yang tepat untuk mewawancarai siswa, guru, teman dekat dan orang tua sebagai informan. Wawancara dilaksanakan pertama kali pada tanggal 17 Maret 2020 dengan siswa yang ada di SMAN 1 Pendalian.

Dalam penelitian ini siswa kelas XI IPA di SMAN Pendalian IV Koto telah diteliti mengenai cara belajar yang dialaminya, sehingga menyebabkan hasil belajar biologinya menjadi rendah dibandingkan dengan teman-teman di kelasnya. Deskripsi lengkap akan disampaikan dalam poin-poin berikut:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaan
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Mengerjakan tugas
5. Memperhatikan penjelasan guru
6. Memiliki fasilitas belajar
7. Konsentrasi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang cara belajar biologi siswa kelas XI IPA (studi kasus di SMA Negeri 1 Pendalian kabupaten rokan hulu tahun ajaran 2019/2020) dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara belajar di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto sudah Kompeten berdasarkan tujuh indikator cara belajar sebagai berikut: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas, memperhatikan guru, memiliki fasilitas belajar, dan konsentrasi. .
2. Faktor yang menyebabkan cara belajar siswa rendah adalah faktor internal dan faktor eksternal dan kedua faktor tersebut seimbang mempengaruhi cara belajar siswa.
3. Upaya yang untuk meningkatkan cara belajar siswa adalah pihak sekolah dan para guru lebih meningkatkan proses cara belajar yang lebih efektif lagi guna untuk tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, A. 2016. Pengembangan Petunjuk Praktikum Biologi Pada Materi Jamur dengan Pola Pemberdayaan Berpikir melalui Pertanyaan (Studi Kasus di Kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014). Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro. Vol 7 No 1. Hal. 78-79.
- Aziati, N. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru IPA (Studi Kasus di SMP Negeri 17 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018). Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Armayana, M. H. 2013. Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bandar Sei Kijang. Skripsi Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

- Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Rajawali Pers: Jakarta.
- Aunurrahman. 2014. Belajar dan pembelajaran. Alfabeta: Bandung.
- Bire, A.L., Geradus, U., Bire, J. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pascasarjana Universitas Nusa Cendana. Hal. 168-174.
- Dimyani & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fakhrudin, U. A., 2011. Menjadi Guru Favorit. DIVA Press: Jogjakarta.
- Febriani, P. S., Sarino, A. 2017. Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Manajerial. Vol. 2 No. 2 Hal. 163-172.
- Fitria. 2019. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi (Studi Kasus di SMAN 1 Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2017/2018). Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Hasbullah. 2015. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Hamalik, O. 2014. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara: Jakarta.
- Janawi. 2013. Menjadi Guru Profesional. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kunandar. 2011. Guru Profesional. Rajawali Pers: Jakarta.
- Mustafa, Z.EQ. 2013. Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Muliani, F. 2020. Pembangan Media Pembelajaran berupa Buku Komik pada Materi Sejarah di Sekolah Dasar (Studi Kasus : SD Negeri 148 Pekanbaru). Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran. Vol 1 No 1. Hal. 50.
- Murfi, A. 2016. Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI. Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol 1 No 2. Hal. 306-307.
- Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profesional. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moleong, L. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moleong, L. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nova, A.E.S 2018. Pengaruh Cara Belajar Siswa terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas 5 di SDN Sronдол Wetan 05 Semarang. Jurnal Pesona Dasar. Vol 6 No 1. Hal. 33.
- Nu'man, A.Z. 2014. Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo). Jurnal Duta.com. Vol 7 No 1.
- Riduwan. 2016. Dasar-dasar Statistika. Alfabeta: Bandung.
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda. Alfabeta: Bandung.

- Rohmawati, E.D., & Sukanti. 2012. Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol 10 No 2. Hal. 153-171.
- Sartika, D. R., 2019. Cara Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019). Skripsi. FKIP UIR Pekanbaru.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sardiman. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sudjana dan Ibrahim. 2014. Penelitian dan penilaian Pendidikan. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Suryabrata, S. 2012. Psikologi Pendidikan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kebijakan. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung.
- Sudijono. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sudjana, N. 2016. Penilaian hasil Pembelajaran Mengajar. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Supardi. 2013. Sekolah Efektif. Rajawali Pers: Jakarta.
- Ulansari, S.T. 2016. Analisis Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMP IT Syahrudinayah Kampar Kiri Hilir Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Yonitasari, D dan Setiyani, R. 2014. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 3 No. 2. Hal. 241-248. Diambil di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (Diakses pada 21 Oktober 2019).
- Yusmiati, 2016. Studi Kasus Kesulitan Belajar Siswa yang Tinggal Kelas. Skripsi. FKIP Universitas Tanjungpura. Pontianak.